



PEMBELAJARAN  
AN SEMESTER

Semester GANJIL  
TA.  
2023/2024

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH  
MUSIK GEREJA

PROGRAM STUDI  
TEOLOGI

FAKULTAS  
ILMU SOSIAL  
KEAGAMAAN

Petra Manuhua,  
M.Sn

INSTITUT AGAMA KRISNTEN NEGERI  
AMBON



**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**KODE  
DOKUMEN**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| NAMA MATA KULIAH (MK)  |                                         | KODE MK                                                                                                                                                                                          | RUMPUN MK                                                                                          | BOBOT (SKS)                |  | SEMESTER    | TANGGAL PENYUSUNAN |
|------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--|-------------|--------------------|
| Musik Gereja           |                                         |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                    | 2                          |  | V           | 25-08-2023         |
| OTORISASI / PENGESAHAN |                                         | PENGEMBANG RPS                                                                                                                                                                                   |                                                                                                    | KOORDINATOR PENGEMBANG RPS |  | KETUA PRODI |                    |
|                        |                                         |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                    |                            |  |             |                    |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN   | CPL PRODI yang dibebankan pada MK       |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                    |                            |  |             |                    |
|                        | S-1                                     | Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Mampu Menunjukkan Sikap Religius                                                                                                                         |                                                                                                    |                            |  |             |                    |
|                        | S-9                                     | Menunjukkan Sikap Bertanggungjawab Atas Pekerjaan Di Bidang Keahliannya Secara Mandiri;                                                                                                          |                                                                                                    |                            |  |             |                    |
|                        | S-10                                    | Menginternalisasi Semangat Kemandirian, Kejuangan, Dan Kewirausahaan                                                                                                                             |                                                                                                    |                            |  |             |                    |
|                        | P-13                                    | Menguasai pengetahuan tentang berbagai liturgi gereja secara oekumenis, teknik-teknik dasar musik gereja, menerapkan serta mengembangkannya secara professional                                  |                                                                                                    |                            |  |             |                    |
|                        | KU-11                                   | Mampu menerapkan prinsip-prinsip penafsiran Alkitab secara tepat dan benar serta terampil dalam menggunakan keahlian tambahan, dalam mendukung tugas pelayanan disekolah, gereja dan masyarakat. |                                                                                                    |                            |  |             |                    |
|                        | KK-11                                   | Memiliki keahlian khusus (enterpreneurship dan musik gereja) sebagai penunjang pelayanan                                                                                                         |                                                                                                    |                            |  |             |                    |
|                        | CPMK (CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH) |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                    |                            |  |             |                    |
|                        | CPMK-1                                  |                                                                                                                                                                                                  | Mampu memahami Perkembangan dan Sejarah musik Gereja dan abad mula-mula hingga abad 20 (S-1, P-13) |                            |  |             |                    |

|                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                       |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                         | CPMK-2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Mampu memahami dasar teologi musik Gereja, serta Filsafat Musik Lutheran, calvinis, dan Karismatik (S-9, P-13, KK-11) |
|                                         | CPMK-3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Mampu memahami musik dalam ibadah dan Liturgi (S-9, P-13)                                                             |
|                                         | CPMK-4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Mampu memahami dan menjelaskan music teori. (P-13, KK-11)                                                             |
|                                         | CPMK-5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Mampu mengaplikasikannya toeri musik gerejawi dalam nyanyian jemaat (P-13, KK-11)                                     |
|                                         | CPMK-6                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Mampu memahami musik dalam ibadah dan Liturgi (S-9, P-13)                                                             |
|                                         | CPMK-7                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Mampu menjabarkan nilai-nilai musik gereja kontekstual dan musik gereja modernisasi.                                  |
|                                         | CPMK-8                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Mampu melakukan kerja lapangan ( <i>field work</i> ) guna kajian dan penelitian musik gereja kontekstual.             |
|                                         | CPMK-9                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Mampu mengaplikasikan kajian musik gerejawi dalam gereja kontekstual dan modern.                                      |
| <b>DESKRIPSI SINGKAT MK</b>             | Mata Kuliah Musik Gereja adalah :mata kuliah yang berisikan tentang pemahaman dasar teologi musik gereja dan perkembangannya secara ut dan munculnya musik gereja dalam kehidupan bergereja kontekstual. Dalam perkuliahan ini dibahas pengertian tentang musik gereja dan pengantar musik gereja, teori musik gereja, Pengaruh musik dalam Ibadah dan liturgi, musik gereja kontekstual dan musik gereja modern, tanda-tanda dalam lagu dan musik, serta teknik melakukan kerja lapangan dalam kajian dan penelitian musik gereja kontekstual |                                                                                                                       |
| <b>BAHAN KAJIAN/MATERI PEMBELAJARAN</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar teologi musik Gereja</li> <li>• Musik dalam ibadah dan Liturgi</li> <li>• Teori-teori tentang jenis musik Gereja</li> <li>• Praktek teori musik</li> <li>• Aplikasi dalam pelayanan</li> <li>• Mini Riset</li> <li>• Presentasi Hasil</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                       |
| <b>PUSTAKA/REFERENSI</b>                | <b>UTAMA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                       |
|                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prier, Edmund. Karl, SJ. 2008. Sejarah Musik I. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.</li> <li>2. Prier, Edmund. Karl, SJ. 2008. Sejarah Musik II. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.</li> <li>3. Prier, Edmund. Karl, SJ. 2008. Sejarah Musik III. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.</li> <li>4. Prier, Edmund. Karl, SJ. 2008. Sejarah Musik IV. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.</li> </ol>                                                                                                               |                                                                                                                       |

|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Davir R. Ray, 2000. Gereja Yang Hidup (Ide-Ide Segar Menjadikan Ibadah Lebih Indah), Gunung Mulia.</li> <li>6. Candra G.M. Simanjuntak, M.Th, Teori Dasar Musik Gereja, STTIIB</li> <li>7. Branckly E. Picanussa, 2019. Bermusik Dalam Ibadah Jemaat, Penerbit Wahana Resolusi.</li> <li>8. Andrew Wilson-Dickson (<i>Ithe Story of Christian Musik</i>),</li> <li>9. Dr. Atisto, M.Opd.K, 2023. Musik Gereja dalam Pendidikan Agama kristen, PBMR ANDI</li> <li>10. Diklat Teori Musik I</li> <li>11. Yofi Irvan Vivian, 2019. Teori Musik Barat I, Kalimantan barat, Mulawarman Unniversity Press.</li> <li>12. Yofi Irvan Vivian, 2019. Teori Musik Barat II, Kalimantan barat, Mulawarman Unniversity Press.</li> <li>13. Agastya Rama Listya, 2009. Kontekstualisasi Musik Gereja; Sebuag Keniscayaan, Salatiga, Universitas Kristen Satya Wacana.</li> </ol> |
|                                  | <b>PENDUKUNG</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Winardo Saragih (Misi Musik),</li> <li>2. Dr. Jan S. Aritonang (Berbagai aliran didalam dan di sekitar gereja “ajaran calvinis”),</li> <li>3. White Jams. F (Pengantar Ibadah Kristen),</li> <li>4. Dr. Aristos, M.Pd.K (Musik Gereja dalam Pendidikan Kristen),</li> <li>5. Rasid Rachman, (Nyayian Jemaat dalam Liturgi),</li> <li>6. Nindyo Sasongko (mengenal nyanyian Gereja dan tempatnya dalam liturgi)</li> <li>7. Rohani Siahaan, Memahami Nyanyian Jemaat Sebagai Sentral Musik Gereja. Apa dan Bagaimana?</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>NAMA DOSEN<br/>PENGAMPU</b>   | PETRA MANUHUA, M.Sn                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>MATA KULIAH<br/>PRASYARAT</b> | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

| <b>PENILAIAN</b>            | <table> <tr> <th data-bbox="593 233 1019 268">ASPEK PENILAIAN</th><th data-bbox="1019 233 1232 268">PROSENTASE</th></tr> <tr> <td data-bbox="593 268 1019 336">UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)</td><td data-bbox="1019 268 1232 336">25</td></tr> <tr> <td data-bbox="593 336 1019 405">UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)</td><td data-bbox="1019 336 1232 405">30</td></tr> <tr> <td data-bbox="593 405 1019 474">TUGAS INDIVIDU/KELOMPOK</td><td data-bbox="1019 405 1232 474">20</td></tr> <tr> <td data-bbox="593 474 1019 517">KEHADIRAN</td><td data-bbox="1019 474 1232 517">10</td></tr> <tr> <td data-bbox="593 517 1019 552">Paper</td><td data-bbox="1019 517 1232 552">15</td></tr> </table> | ASPEK PENILAIAN | PROSENTASE | UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) | 25 | UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) | 30 | TUGAS INDIVIDU/KELOMPOK | 20 | KEHADIRAN | 10 | Paper | 15 |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------|-----------------------------|----|----------------------------|----|-------------------------|----|-----------|----|-------|----|
| ASPEK PENILAIAN             | PROSENTASE                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                 |            |                             |    |                            |    |                         |    |           |    |       |    |
| UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) | 25                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                 |            |                             |    |                            |    |                         |    |           |    |       |    |
| UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)  | 30                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                 |            |                             |    |                            |    |                         |    |           |    |       |    |
| TUGAS INDIVIDU/KELOMPOK     | 20                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                 |            |                             |    |                            |    |                         |    |           |    |       |    |
| KEHADIRAN                   | 10                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                 |            |                             |    |                            |    |                         |    |           |    |       |    |
| Paper                       | 15                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                 |            |                             |    |                            |    |                         |    |           |    |       |    |

| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan (sub-CPMK)                                                            | Bahan Kajian / Materi Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Bentuk dan Metode Pembelajaran                  | Estimasi Waktu (Menit) | Tugas Mahasiswa / Pengalaman Belajar                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Penilaian                                                                                                       |                                                                                             |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|        |                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                 |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Kriteria & Bentuk                                                                                               | Indikator                                                                                   |
| 1      | 1. Mampu memahami Perkembangan dan Sejarah musik Gereja dan abad mula-mula hingga abad 20 (S-1, P-13) | <b>I. Kontrak Perkuliahan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketentuan Waktu Perkuliahan</li> <li>- Ketentuan dan jenis penugasan (Kelompok dan Individu)</li> <li>- Indicator penilaian yang harus dipenuhi mahasiswa</li> <li>- Pengenalan singkat perihal Dasar Musik Gerejawi</li> </ul>                                                                                                                 | Bentuk : Kuliah<br>Metode : ceramah dan Diskusi | TM: 2x50               | <b>Kelas:</b><br>Mendengarkan penjelasan dosen tentang kontrak perkuliahan. Selanjutnya dosen menanyakan mahasiswa terkait pandangan mereka tentang MK. Komunikasi Dasar Musik Gereja sebelum dosen menjelaskan secara singkat terkait hal yang diminta dosen kepada mahasiswa<br><b>Pasca Kelas:</b> Mempelajari RPS & RT mata kuliah        | Nontes( <b>proses</b> ): Keaktifan dalam diskusi kelompok<br>Nontes (luaran): Ringkasan diskusi                 | Ketepatan mengutarakan pandangan dan atau persepsi mereka terkait Dasar Musik               |
| 2-3-4  | 2. Mampu memahami Perkembangan dan Sejarah musik Gereja dan abad mula-mula hingga abad 20 (S-1, P-13) | <b>II. Sejarah Perkembang-an Musik Gereja</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum Masa Kristus <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Musik Yunani Kuna</li> <li>b) Musik di Romawi Kuno</li> <li>c) Musik dalam Judaisme</li> </ul> </li> <li>Gereja Mula-mula <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tokoh-tokoh Gereja yang bernyanyi</li> <li>- Musik gereja adalah Mazmur</li> </ul> </li> </ul> | Bentuk : Kuliah<br>Metode : ceramah dan Diskusi | TM: 8x50               | <b>Kelas:</b><br>Mendengarkan penjelasan dosen sejarah perkembangan musik Gereja, <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gereja Mula-mula</li> <li>- Teks Ordinarius Misa dan terjemahannya</li> <li>- Abad Pertengahan</li> <li>- Perkembangan Abad 17-19</li> <li>- Abad 20 – Sekarang.</li> <li>- Pengaruh Musik dalam Ibadah</li> </ul> | Nontes ( <b>proses</b> ): Keaktifan dalam proses belajar (tatap muka)<br>Nontes (luaran): rangkuman tatap muka. | Ketepatan mengutarakan pandangan dan atau persepsi mereka terkait Perkembangan Musik Gereja |

| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan (sub-CPMK) | Bahan Kajian / Materi Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Bentuk dan Metode Pembelajaran | Estimasi Waktu (Menit) | Tugas Mahasiswa / Pengalaman Belajar | Penilaian                                 |                                           |
|--------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|
|        |                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                |                        |                                      | Kriteria & Bentuk                         | Indikator                                 |
|        |                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Musik Monofoni</li> <li>- Ibadah menggunakan Liturgi</li> </ul> <p>Teks Ordinarius Misa dan terjemahannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kyrie Eleison</li> <li>- Gloria</li> <li>- Credo</li> <li>- Sanctus</li> <li>- Agnus Dei</li> </ul> <p>Abad Pertengahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkembangan musik gereja Abad ke empat sampai ke enam.</li> <li>- Musik polifonik</li> <li>- Karya J.S.Bach dalam Ibadah.</li> </ul> <p>Perkembangan Abad 17-19</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 10 pokok penting perkembangan musik gereja abad ke 17 – ke 19.</li> </ul> <p>Abad 20 – Sekarang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kristen Modern</li> <li>- Kristen Kontemporer</li> </ul> |                                |                        |                                      |                                           |                                           |
| 5      | 3. Mampu memahami dasar teologi musik      | <b>III. Memahami Musik Gereja</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Bentuk : Kuliah                | TM: 8x50               | <b>Kelas:</b>                        | Nontes ( <b>proses</b> ): Keaktifan dalam | Ketepatan mengutarakan pandangan dan atau |

| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan (sub-CPMK)                                        | Bahan Kajian / Materi Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Bentuk dan Metode Pembelajaran  | Estimasi Waktu (Menit) | Tugas Mahasiswa / Pengalaman Belajar                                                                                                                                                                                                            | Penilaian                                                                |                                                                                                  |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|        |                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                 |                        |                                                                                                                                                                                                                                                 | Kriteria & Bentuk                                                        | Indikator                                                                                        |
|        | Gereja, serta Filsafat Musik Luteran, calvinis, dan Karismatik (S-9, P-13, KK-11) | <input type="checkbox"/> Filsafat Musik Gereja Luteran<br><input type="checkbox"/> Filsafat Musik Gereja Calvinis<br><input type="checkbox"/> Filsafat Musik gereja Charismatik<br><b>IV. Pengaruh Musik dalam Ibadah</b><br><input type="checkbox"/> Pengaruh/manfaat Musik dalam Ibadah<br>- Menumbuhkan Iman / Potensi pembentukan iman<br>- Mengintefsifkan makna suatu ibadah<br>- Membangun suasana Ibadah<br>- Mengaktifkan jemaat<br><input type="checkbox"/> Pujian dan Penyembahan<br>- Mengapa memuji Tuhan?<br>- Kapan kita memuji Tuhan?<br>- Dimana kita memuji Tuhan<br><input type="checkbox"/> Bagaimana cara memuji Tuhan? | Metode :<br>ceramah dan Diskusi |                        | Mendengarkan penjelasan dosen sejarah perkembangan musik Gereja,<br>- Gereja Mula-mula<br>- Teks Ordinarius Misa dan terjemahannya<br>- Abad Pertengahan<br>- Perkembangan Abad 17-19<br>- Abad 20 – Sekarang.<br>- Pengaruh Musik dalam Ibadah | proses belajar (tatap muka)<br>Nontes (luaran):<br>rangkuman tatap muka. | persepsi mereka terkait memahami musik Gereja dalam teologis dan memahami filsafat musik gereja. |

|     |                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                       |             |                                                                                                                                              |                                                                                                                       |                                                                                |
|-----|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 6-7 | 4. Mampu memahami dan menjelaskan music teori. (P-13, KK-11) | <b>V. Teori Musik Gerejawi</b><br><input type="checkbox"/> Mengenal tanda-tanda musik dan lagu dalam nyanyian Gerejawi.<br><input type="checkbox"/> Teori musik <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanda pernyataan jiwa dalam lagu</li> <li>- Tanda dinamika</li> </ul> <input type="checkbox"/> Tanda birama<br><input type="checkbox"/> Tempo<br><input type="checkbox"/> Kromatis <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kruis,</li> <li>- Mol, dan</li> <li>- Pugar.</li> </ul> <input type="checkbox"/> Tanda ulang<br><input type="checkbox"/> Tanda akhir lagu | Bentuk : Kuliah<br>Metode :<br>ceramah dan<br>Praktek | TM:<br>2x50 | <b>Kelas:</b><br>Mendengarkan penjelasan dosen tentang teori musik dan latihan membaca notasi musik dan tanda-tanda pengulangan dalam musik. | Nontes ( <b>proses</b> ):<br>Keaktifan dalam proses belajar (tatap muka)<br>Nontes (luaran):<br>rangkuman tatap muka. | Ketepatan mengutarakan pandangan dan atau persepsi mereka terkait teori musik. |
|-----|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|

| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan (sub-CPMK)                                              | Bahan Kajian / Materi Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Bentuk dan Metode Pembelajaran                  | Estimasi Waktu (Menit) | Tugas Mahasiswa / Pengalaman Belajar                                                                  | Penilaian                                                                |                                                                                                                              |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|        |                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                 |                        |                                                                                                       | Kriteria & Bentuk                                                        | Indikator                                                                                                                    |
| 8      | 5. Mampu mengaplikasikannya dalam pelayanan (P-13, KK-11)                               | - PTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Bentuk : Kuliah<br>Metode : TEST                | TM:<br>2x50            | <b>Kelas:</b><br>Mempraktek bentuk-bentuk tanda musik dalam lagu dan ketukan dalam lagu.              | Nontes ( <b>proses</b> ):<br>Keaktifan dalam proses belajar (tatap muka) | Ketepatan membaca notasi dan membaca tanda-tanda musik dalam karya musik.                                                    |
| 9-10   | 6. Mampu memahami praktek musik dalam ibadah dan Liturgi (S-9, P-13)                    | <b>Beberapa Pelayanan musik dan peran nya</b><br><input type="checkbox"/> Musik dalam Gereja-gereja <i>liturgical worship</i><br><input type="checkbox"/> Musik dalam Gereja-gereja <i>Tradisional Worship</i><br><input type="checkbox"/> Musik dalam Gereja-gereja <i>Revivalist Worship</i><br><input type="checkbox"/> Musik dalam Gereja-gereja <i>Praise and Worship</i><br><input type="checkbox"/> Musik dalam Gereja-gereja <i>Seeker Servica</i> | Bentuk : Kuliah<br>Metode : ceramah dan Diskusi | TM:<br>4x50            | <b>Kelas:</b><br>Mendengarkan penjelasan dosen tentang Praktek musik gereja dalam ibadah dan liturgi. | Nontes ( <b>proses</b> ):<br>Keaktifan dalam proses belajar (tatap muka) | Ketepatan mengutarakan pandangan dan atau persepsi mereka terkait memahami praktek bermusik gereja dalam liturgi dan ibadah. |
| 11-12  | 7. Mampu menjabarkan nilai-nilai musik gereja kontekstual dan musik gereja modernisasi. | <b>Pemahaman dan Latar belakang Musik Gereja Kontekstual dan Moderen</b><br>1. Pengaruh Musik Dalam Ibadah<br>2. Praktek Musik Gereja Kontekstual                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Bentuk : Kuliah<br>Metode : ceramah dan Diskusi | TM:<br>4x50            | <b>Kelas:</b><br>Mendengarkan penjelasan dosen tentang musik kontekstual dan musik gereja modern      | Nontes ( <b>proses</b> ):<br>Keaktifan dalam proses belajar (tatap muka) | Ketepatan mengutarakan pandangan dan atau persepsi mereka terkait memahami musik kontekstual dan musik gereja modern         |

[illegible]

## Pertemuan I

### PENDAHULUAN

Mata Kuliah Musik Gereja adalah :mata kuliah yang berisikan tentang pemahaman dasar teologi musik gereja dan perkembangannya secara utuh dan munculnya musik gereja dalam kehidupan bergereja kontekstual. Dalam perkuliahan ini dibahas pengertian tentang musik gereja dan pengantar musik gereja, teori musik gereja, Pengaruh musik dalam Ibadah dan liturgi, musik gereja kontekstual dan musik gereja modern, tanda-tanda dalam lagu dan musik, serta teknik melakukan kerja lapangan dalam kajian dan penelitian musik gereja kontekstual

#### A. Musik Gereja

Musik dan gereja merupakan dua aspek yang terkoneksi, karena keduanya memiliki hubungan yang terinterpestasi dalam kehidupan agama kirstiani. Makanya agama yang bernyanyi disebutkan sebagai agama kristiani. Dalam realitanya ibadah bisa dikatakan berhasil jika musiknya memiliki peran sangat penting. Pembahasan pada perkuliahan ini musik yang dimaksudkan adalah musik yang terkoneksi dengan gerejawi, keduanya merupakan ojekt utama yang dibahas pada perkuliahan ini. Karenanya kita akan membahas tentang kedua istilah tersebut.

##### 1. Musik

Musik mengandung empat hal penting, yaitu *pitch*, *dynamics (loudness or softness)*, *tone color*, dan *duration*. Keempat hal tersebut merupakan satu kesatuan sehingga salah satu dari unsur tersebut tidak berdiri sendiri.

Pengertian musik sangat luas. Dalam musik terdapat irama, keindahan, dan lirik. Dibawah ini ada dua kutipan yang membuat kita mengerti musik, yaitu;

1. Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung warna, lagu, dan harmonis, terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi.
2. *An art of sound in time which express ideas and emotions in significant forms through the elements of rhythm, melody, harmony, and color.*

Dari dua pengertian diatas merupakan dapat ditarik benang merah bahwa musik merupakan perpaduan nada dan suara dari berbagai alat yang menghasilkan keharmonisan dengan tujuan mengekspresikan emosi dan ide. (*Misi Musik*, Wirnardo Sargih 2008)

Menurut Iris V Cully, musik adalah bentuk seni lain yang dengaannya ijin dapat dikomunikasikan dengan kuat kepada peserta ketika ia bernyanyi ataupun mendengarkannya. Dalam kenyataannya banyak sekali definisi berkaitan dengan musik, namun pada konsep kita kali ini adalah membahas terkait dengan musik Gereja.

Musik selalu dihubungkan dengan bunyi yang terekspos oleh suara manusia atau instrumental musik. Pada dasarnya musik dalam bahasa Inggris disebut *music*, Belanda *musicue*, Yunani *musique*. Pengertian musik sudah dielaborasi pada bagian di atas, dan berikut ini akan dipaparkan pengertian tentang istilah gerejawi.

Kata gerejawi adalah bentuk ajektiva dari kata gereja. Artinya adalah berkenaan dengan gereja. Kata gereja bisa menunjuk kepada gedung gereja, dan bisa juga menunjuk kepada semua organisasi gereja sebagai wadah persekutuan orang Kristen yang memiliki denominasi masing-masing.

Tetapi penulis ingin mengaksentuasikan makna gereja yang paling hakiki, yaitu bukan menunjuk kepada gedung gereja atau denominasi gereja tertentu, melainkan menunjuk kepada persekutuan orang-orang percaya, orang-orang yang telah dipanggil Tuhan menjadi umat-Nya. Dalam pengertian inilah, penulis menggunakan istilah gereja dalam batasan musik gerejawi yang akan dikemukakan berikut ini. Berdasarkan pengertian gereja tersebut di atas, maka musik gerejawi dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Sebagai ilmu, musik gerejawi adalah pengetahuan tentang hal menggabungkan nada-nada, yang berbentuk bunyi vokal (suara manusia) atau bunyi instrumental, dalam berbagai macam irama, melodi/lagu dan harmoni untuk menghasilkan komposisi yang mampu mengungkapkan pikiran dan emosi manusia (sebagai orang percaya) dalam hubungannya dengan Tuhan yang dipercayainya;
- 2) Sebagai hasil karya seni, musik gerejawi adalah nada yang berbentuk bunyi vokal (suara manusia) atau bunyi instrumental, yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan komposisi suara/bunyi yang mengandung irama, melodi/lagu dan harmoni yang merupakan kesatuan yang utuh dan berkesinambungan, yang mengekspresikan pikiran dan emosi komposer (sebagai orang percaya) yang dapat mempengaruhi pikiran dan emosi orang lain yang mendengarkan atau memainkan/menyanyikan hasil komposisi tersebut dan mengakibatkan perubahan sikap dan perilaku orang tersebut yang memuliakan Tuhan, dan musik gerejawi ini digubah untuk meresponi karya penyelamatan Tuhan di dalam Kristus untuk orang berdosa. Di dalam kedua definisi ini (musik gerejawi sebagai ilmu dan hasil karya seni), dapat dilihat adanya dua unsur fundamental yang menjadi bahan substansial dalam membuat musik gerejawi, yaitu bunyi vokal dan bunyi instrumental. Bunyi vokal yang dimaksudkan di sini adalah bunyi yang dihasilkan dengan menggunakan mulut manusia, dan bunyi itu disebut suara. Sedangkan bunyi instrumental adalah bunyi yang dihasilkan dengan menggunakan alat musik. Jadi, musik gerejawi itu bukan hanya berbentuk musik instrumental, tetapi juga berbentuk musik vokal atau lagu/puji-pujian (musik yang diberi syair/lirik). Dengan demikian, jelaslah

bahwa musik gerejawi itu bukan hanya bersangkut paut dengan para pemain musik saja, tetapi juga bersangkut paut dengan seluruh jemaat Tuhan sebagai "vokalis" (Pahan, 2020). Musik dalam gereja bukan sekedar seni musik pada umumnya. Musik dalam gereja mempunyai fungsi dan peranan yang jauh dari sekedar sebagai seni. Musik gereja adalah suatu aspek dari pengakuan iman dan kesaksian umat. Ukur (2001) menjelaskan nyanyian gereja itu tetap mempunyai ciri khasnya sendiri, ia merupakan ekspresi/ungkapan persekutuan rohani yang mampu mempersekutukan semua anggota gereja, besar kecil, tua muda, laki perempuan. Ia juga sekaligus merupakan pernyataan iman jemaat, memuat pengajaran dan pengharapan umat. Kita dapat melihat betapa dahsyatnya peranan musik gereja apabila ditelaah secara teologis, jadi musik gereja bukan hanya hiasan berupa nyanyian selama ibadah tetapi ia adalah alat ekspresi umat sebagai subyek ciptaan Tuhan.

## PELJARAN II-III

### 1. Sebelum Masa Kristus

#### a. Musik di Yunani Kuno

- 1) Musik merupakan ciptaan dewa/i atau setengah dewa seperti Apollo, Amphion, dan Orpheus.
- 2) Musik memiliki kuasa ajaib yang dapat menyempurnakan tubuh dan jiwa manusia serta membuat mujizat dalam dunia alamiah
- 3) Musik tidak dapat dipisahkan dari upacara-upacara keagamaan, (Lyra: Sejenis harpa kecil yang memiliki senarnya 5 sampai 7 untuk menyempah Apolos), (Aulos; alat musik tiup yang terbuat dari kayu dan terdiri dari dua pipa, dengan lubang jari untuk menyembah Dionysus).
- 4) Musik meniru dan menggambarkan emosi serta keadaan jiwa manusia (Aristoteles)

#### b. Musik di Romawi Kuno

- 1) Traisi penyajian musik berdasarkan improvisasi
- 2) Musik sebagai sistem yang teratur dan yang berhubungan dengan hukum alam
- 3) Musik merupakan suatu kekuatan yang sanggup mempengaruhi pemikiran dan kelakuan manusia.
- 4) Musik dipakai untuk mengiringi teater-teater dan pertempuran gladiator.

#### c. Musik dalam Judaisme

- 1) Tokoh-tokoh Gereja menyanyikan lagu pujian dengan vocal saja. (mereka ingat pemakaian orga sebagai iringan pada hiburan umum di teater terbuka, termasuk penganiayaan orang kristen yang dikorbankan kepada singa).
- 2) Musik gereja yang utama adalah mazmur
- 3) Pada akhir abad ke-4, mulai menggunakan monofoni dan mulai menyanyikan hymne (nyanyian rohani); Ambrosius (340-390) uskup Milan.
- 4) Ibadah menggunakan liturgy

### Teks Ordinarius Misa dan terjemahannya

#### 1. Kyrie Eleison

|                        |                          |
|------------------------|--------------------------|
| <i>Kyrie eleison</i>   | Tuhan Kasihanilah kami.  |
| <i>Christe eleison</i> | Kristus kasihanilah kami |
| <i>Kyrie eleison</i>   | Tuhan Kasihanilah kami.  |

#### 2. Gloria

|                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Glori in excelsis Deo, et in terra pax hominibus bonae voluntatis</i>                                                       |
| Kemuliaan bagi Allah ditempat yang mahas tinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenang kepadaNya.        |
| <i>Laudamus te, benedicimus te, adoramus te, glorificamus te.</i>                                                              |
| Kami memuji Engkau, kami berkati Engkau, kami menyembah Engkau, kami memuliakan Engkau.                                        |
| <i>Gratias agimus tibi propter magnam gloriam tuam</i>                                                                         |
| Kami berterima kasih kepada-Mu atas kemuliaanMu yang agung.                                                                    |
| <i>Domine Deus, Rex coelesti, Pater Omnipotens, Domine Fili unigenite, Jesu Christe, Domine Deus, Agnus Dei, Filius Patris</i> |

Tuhan Allah, Raja surgawi, Allah Bapa Yang Maha Kuasa, Anak Yang Tunggal, Yesus Kristus Domba Allah, Putra dari Bapa.

*Qui tollis peccata mundi miserere nobis, suscipe deprecationem nostrum.*

Yang menghapus dosa-dosa dunia, kasihanilah kami, kabulkanlah doa kami.

*Qui sede ad dexteram patris, miserere nobis*

Yang duduk disebelah kanan Allah Bapa, kasihanilah kami.

*Quiuoniam tu solus sanctus, tu solus Dominus, tu solus altissimus, Jesu Christe*

Karena hanya Engkaulah yang suci, hanya Engkaulah Tuhan, hanya Engkaulah yang maha tinggi, Yesus Kristus.

*Cum sancto Spiritu in Gloria Dei Patris. Amen.*

Bersama toh kusu dalam kemuliaan Allah Bapa. Amin

### 3. Credo

*Credo in unum Deum*

*Aku Percaya Kepada Satu Allah*

*Patren omnipotentem, factorem coeli et terrae, visibilium omnium et in visibilium.*

*Bapa Yang Maha Kuasa, Pencipta langit dan bumi, dan segala sesuatu yang kelihatan dan tidak kelihatan*

*Et in unum Dominum, Jesus Christum, Filium Dei unigenitum, et ex Patre natum ante omnia saecula, Deum de Deo, lumen de lumine, Deum Verum de Deo vero, genitum non factum, consubstantialem Patri, per quem Omnia facta sunt, qui propter nos homines et propter nostrum salutem descendit de coelis.*

Aku percaya akan satu Tuhan Yesus Kristus, Putra Allah yang Tunggal. Ia lahir dari Sang Bapa sebelum ada segala abad, Allah dari Allah, terang dari terang, Allah benar dari Allah benar, diperanakkan bukan untuk dijadikan. Dia sehakikat dengan Sang Bapa; yang dengan perantaraan-Nya segala sesuatu dijadikan oleh-Nya. Ia turun dari surga untuk kita manusia dan untuk keselamatan kita.

*Et incarnatus est de Spiritu Sancto ex Maria Virgine, et homo factus est.*

*Ia menjadi daging oleh Roh Kudus dari perawan Maria: dan menjadi manusia*

*Crucifixus etiam pro nobis sub pontio, passus et sepultus est.*

*Ia disalibkan untuk kita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus. Dia mati dan dikuburkan*

*Et resurrexit tertia die secundum scripturam, et ascendit in coelum, sedet ad dexteram Patris, et iterum venturus est cum Gloria judicare vivos et mortuos, cujus regni non erit finis.*

Pada hari yang ketiga, Ia bangkit pula dari antara orang mati menurut Kitab Suci. Ia naik ke Surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Ia akan kembali dalam kemuliaan untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati. Kerajaan-Nya tidak akan berakhir.

*Et in Spiritum Sanctum, Dominum et vivificantem, qui ex Patre Filioque procedit, qui cum Patre et Filio simul adoratur et conglorificatur, qui locutus est per prophetas. Et in unam sanctam catholicam et apostolicam ecclesiam*

Aku percaya kepada Roh Kudus, yang menjadi Tuhan dan yang menghidupkan: Ia berasal dari Sang Bapa dan Putra. Yang beserta Sang Bapa dan Putra disembah dan dimuliakan. Ia bersabda dengan perantaraan para nabi. Aku percaya adanya gereja yang kudus dan am dan rasuli.

*Confiteor unum baptismum in remissionem peccatorum, et expecto resurrectionem mortuorum et vitam venturae saeculi. Amen.*

Aku mengaku adanya satu baptisan untuk pengampunan dosa; aku menantikan kebangkitan bagi orang mati, dan menginginkan hidup selama-lamanya di akhirat. Amin

### 4. Sanctus

*Sanctus, sanctus, sanctus, Dominus Deus Sabaoth, Pleni sunt coeli et terra Gloria ejus.*

Kudus, kudus, kuduslah, Tuhan Allah Yang Maha Tinggi. Di Surga dan di bumi penuhlah kemuliaan-MU.

*Osanna in excelsis. Hosana di tempat yang mahatinggi. Benedictus qui venit in nomine Domini. Osana in excelsis.*

Diberkatilah Ia yang datang atas nama Tuhan. Hosana di tempat yang mahatinggi.

### 5. Agnus dei

*Agnus Dei, qui tollis peccata mundi, miserere nobis*

Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia, kasihanilah kami

*Dei, qui tollis peccata mundi, dona nobis pacem.*

Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia, berilah kami damai sejahtera

## PELAJARAN IV ABAD PERTENGAHAN

1. Lagu-lagu yang dinyanyikan oleh para imam merupakan perkembangan musik gereja yang paling penting dari abad keempat sampai keenam.
2. Alat-alat polifonik dan untuk mengiringi lagu digunakan dalam musik dan ibadah
3. Misa dalam B Minor karya J.S.Bach (1735) mulai digunakan dalam ibadah.
  - a. Kyrie dan Gloria diciptakan sebagai misa Brevis untuk istana Pangeran Saxony di Dresden pada tahun 1733.
  - b. Sanctus diciptakan Bach pada tahun 1724
  - c. Symbolum Nicenum (Credo) Yang diciptakan pada tahun 1747, namun termasuk beberapa gerakan yang berdasarkan karya-karya lama, misalnya bagian Crucifixus berdasarkan gerakan pertama dari cantata yang berjudul Weinen, Klagen, Sorgen, Zagen (BWV 12 dari tahun 1714).
  - d. Benedictus, Osanna, dan agnus Dei disusun kembali dari beberapa gerakan cantata lama pada tahun 1747-1748.

## ABAD 17 – 19

1. Pada masa ini di Inggris kaum Puritan menjadi musuh utama gereja Anglikan.
2. Praktek-praktek golongan Puritan yang menentang tata cara ibadah terutama disebabkan oleh ajaran John Calvin. Sering, para pengikutnya menjadi lebih fanatik daripada pemimpinnya sendiri:
3. Sebagai pengikut Calvin, mereka menerima isi Alkitab sebagai dasar semua aturan, hanya menerima nyanyian mazmur metrikal dinyanyikan bersama, menolak paduan suara, dan organ gereja, dan mereka memakai taktik yang radikal dan kejam untuk mencapai cita-cita mereka. Ini merupakan lembaran hitam dalam sejarah gereja.
4. Pada masa itu banyak tempat ziarah kuno dihancurkan, kaca-kaca berwarna dipecahkan, ornamen dihancurkan, perpustakaan dan organ gereja juga ikut dimusnahkan.
5. Dengan terjadinya restorasi hukum Stuart, Charles II dan penetapan kembali liturgi gereja Anglikan, berkembanglah suatu bentuk musik; yaitu nyanyian gereja yang diambil dari Kitab Suci (anthem). Bentuk modern dari anthem dalam bahasa Inggris banyak dipengaruhi oleh salah satu komposer Inggris - yang terkenal, Henry Purcell. Anthem dalam bentuknya yang sekarang merupakan campuran dari motet kuno dan kantata Jerman.
6. Abad kedelapan belas sudah siap menerima nyanyian pujian baru dari Isaac Watts, 1674-1748, yang sering disebut sebagai "Bapak Lagu Pujian" dan musik: penggerak jiwa dari keluarga Wesley.

7. Isaac Watts menggunakan lagu pujiannya untuk meringkaskan khotbahnya dan mengekspresikan teologi Calvinistiknya. Ia percaya sepenuhnya bahwa karena lagu pujian persembahkan kepada Allah, maka setiap orang harus menyanyikannya sendiri. Jika nyanyian mazmur harus dipakai menegaskan bahwa nyanyian itu harus dikristenkan dan dipermodern. Beberapa hasil karyanya ialah:  
 "When I Survey the Wondrous Cross", "Jesus Shall Reign Wherever the Sun".  
 When I survey the wondrous cross  
 On which the Prince of glory died,  
 My richest gain I count but loss,  
 And pour contempt on all my pride.  
 Forbid it, Lord, that I should boast,  
 Save in the death of Christ my God!  
 All the vain things that charm me most,  
 I sacrifice them to His blood.
8. Gerakan Wesleyan merupakan percikan api yang menimbulkan kebangunan rohani besar-besaran di Inggris. Mereka berjuang melawan agnostisisme dan lagu-lagu yang diperkenalkan oleh keluarga Wesley merupakan suatu faktor penting dalam kebangunan rohani tersebut. John sebagai pengkhotbah dan Charles sebagai pemusik menulis dan menerjemahkan 6500 lagu pujian, walaupun sebagian besar kini sudah tak terpakai lagi. Teologi mereka menentang penekanan pada "pilihan" dari ajaran Calvin.
9. Mereka mengubah lagu pujian mengenai hampir seluruh tahapan dalam pengalaman kristiani dengan penuh kehangatan dan keyakinan. Abad kedelapan belas juga menghasilkan bentuk lain dari musik rohani, yaitu oratorio. Walaupun Heinrich Schuitz dan kemudian J.S. Bach telah mengubah banyak musik drama yang dikenal sebagai Passion Music, yang menggambarkan penderitaan Kristus, namun George Frederick Handel, 1686-1759, yang pertama menulis musik dramatis rohani dalam bahasa Inggris. Oratorionya yang paling terkenal, The Messiah, pertama kali dipagelarkan di Irlandia pada tahun 1742. Komposer oratorio lain yang terkenal ialah: Franz Joseph Haydn yang menciptakan The Creation dan Felix Mendelssohn yang menciptakan The Elijah.
10. Pada tanggal 14 Juli 1833 suatu gerakan religius baru muncul di Inggris dengan sebutan Gerakan Oxford atau Tractarian. Gerakan ini berusaha menegakkan suatu ibadah yang lebih saleh dengan khidmat dengan penggunaan musik dalam kebaktian. Gerakan ini mempertahankan teori gereja yang universal dan rasuli, seperti yang diajarkan oleh Kristus sendiri. Gerakan ini memberi banyak pengaruh kepada gereja-gereja Protestan dengan dibentuknya paduan suara anak-anak, penggunaan jubah, dan praktek ritualistik rumit lainnya, seperti penggunaan lambang, arak-arakan, dan nyanyian di akhir kebaktian.

## **ABAD 20 – SEKARANG**

Pada zaman selanjutnya, musik agama diperluas melampaui segala batas yang pernah ditetapkan untuk itu. Komposer "dipinjam" melodi umum dan bahkan sekuler / lagu-lagu populer, menulis ulang kata-kata agama kepada mereka. Selama periode ini melahirkan lagu-lagu, dan chorus untuk kedua gereja-gereja Katolik dan Protestan. Contoh himne terkenal diatur ke lagu populer adalah "Amazing Grace" dan "Di bagian akhir abad ke-20, ide musik baru sekali lagi mengubah musik gereja – music Kristen kontemporer. Dari batu rakyat dari 70 dengan gitar dan drum ke grup rap Kristen abad ke-21, musik Kristen terus berkembang dengan artis seperti Talk Carmen dan DC yang bercita-cita untuk melestarikan pesan gereja dan juga memenuhi kebutuhan yang selalu mengubah dunia. Semakin banyak sekolah Alkitab, akademi, dan seminari yang memberi penekanan dan penganjuran tentang musik gereja lebih daripada sebelumnya". Akhir-akhir ini semakin banyak pimpinan gereja yang tertarik untuk mengembangkan musik gerejawi.

Jadi dari beberapa referensi yang ditemukan tentang perkembangan sejarah musik gereja terlihat bahwa dari zaman ke zaman musik gereja terus diperbaharui dan mengalami kemajuan tetapi dengan tidak mengurangi kekhsyukan dalam ibadah alat musik yang lampau dan alat musik yang modern, jenis pujian yang lampau dan jenis pujian saat ini sama saja digunakan untuk memuliakan Allah, sehingga jelaslah musik punya pengaruh besar dalam ibadah, dan bagaikan supermi tanpa bumbunya yang terasa hambar, demikian juga jika ibadah tanpa disertai oleh musik, ada hal-hal yang rasanya kurang dalam ibadah tersebut.

#### **PEMBELAJARAN KE V:**

##### **Memahami Musik Gereja**

- Filsafat Musik Gereja Luteran
- Filsafat Musik Gereja Calvinis
- Filsafat Musik gereja Charismatik

##### **PENGARUH MUSIK DALAM IBADAH**

- Pengaruh/manfaat Musik dalam Ibadah
- Menumbuhkan Iman / Potensi pembentukan iman
- Mengintefsifkan makna suatu ibadah
- Membangun suasana Ibadah
- Mengaktifkan jemaat
- Pujian dan Penyembahan
- Mengapa memuji Tuhan?
- Kapan kita memuji Tuhan?
- Dimana kita memuji Tuhan
- Bagaimana cara memuji Tuhan?

## PELAJARAN VI-VII

### TANDA-TANDA DALAM LAGU DAN MUSIK

Bentuk notasi musik

| Bentuk                                                                            | Nama                      | Nilai                 | Notasi Angka                                                                                                         |   |     |     |     |   |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|-----|-----|---|--|--|--|
|  | Notasi Penuh              | 4 ketuk 1+3           | 1 . . .                                                                                                              |   |     |     |     |   |  |  |  |
|  | Notasi seperdua           | 2 Ketuk 1+1           | 1 .                                                                                                                  |   |     |     |     |   |  |  |  |
|  | Notasi Seperempat         | 1 ketukan             | 2 3 4 5                                                                                                              |   |     |     |     |   |  |  |  |
|  | Notas seperdelapan        | $\frac{1}{2}$ ketukan | <table><tr><td>1</td><td>3 4</td><td>4 5</td><td>3 4</td></tr><tr><td>2</td><td></td><td></td><td></td></tr></table> | 1 | 3 4 | 4 5 | 3 4 | 2 |  |  |  |
| 1                                                                                 | 3 4                       | 4 5                   | 3 4                                                                                                                  |   |     |     |     |   |  |  |  |
| 2                                                                                 |                           |                       |                                                                                                                      |   |     |     |     |   |  |  |  |
|  | Notasi Seper<br>enambelas | $\frac{1}{4}$ Ketukan | <table><tr><td>1</td><td>3 4</td><td>4 5</td><td>3 4</td></tr><tr><td>2</td><td></td><td></td><td></td></tr></table> | 1 | 3 4 | 4 5 | 3 4 | 2 |  |  |  |
| 1                                                                                 | 3 4                       | 4 5                   | 3 4                                                                                                                  |   |     |     |     |   |  |  |  |
| 2                                                                                 |                           |                       |                                                                                                                      |   |     |     |     |   |  |  |  |

Musik atau lagu merupakan suatu ekspresi jiwa, baik jiwa penciptanya ataupun jiwa jiwa yang menyanyikannya. Oleh karena itu seorang pencipta memberikan jiwa pada lagu dengan tanda pernyataan jiwa. Jika kita menyanyikan dan memainkan lagu tersebut dengan pernyataan jiwa yang tertulis, maka music atau lagu tersebut akan lebih hidup dan lebih mampu menggetarkan hati pendengarnya.

#### 1. Tanda pernyataan jiwa dalam lagu:

- |                                   |                                     |
|-----------------------------------|-------------------------------------|
| - Acuto : halus tapi nyaring      | - Affetuaso : penuh perasaan        |
| - Amabile : manis, merdu          | - Amarezz : bersedih, pahit         |
| - Animoso : tegas bersemangat     | - Briosso : berapi-api              |
| - Calmato : tenang                | - Con fabie : lemah lembut          |
| - Con animo : bersemangat         | - Dolce : halus, lembut             |
| - Dolente : meratap, sangat sedih | - Espressivo : ekspresif            |
| - Fuoco : berapi-api              | - Erioca : menunjukkan kepahlawanan |
| - Gracioso : indah                | - Jubiloso : sangat girang          |
| - Maestoso : agung, mulia         | - Tempesoto : riuh                  |

#### 2. Tanda Dinamik Tanda dinamik merupakan tanda pada lagu yang menunjukkan seberapa keras atau lembutnya dalam memainkan music atau menyanyika lagu.

- |                                                  |                                  |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|
| - p (piano) : lembut                             | - mp (mezzo piano) : agak lembut |
| - p (pianissimo) : sangat lembut                 | - f (forte) : keras              |
| - mf (mezzo forte) : agak keras                  | - ff (fortissimo) : sangat keras |
| - < (crescendo) : semakin lama semakin keras     |                                  |
| - > (de crescendo) : semakin lama semakin lembut |                                  |

### III. Tanda Birama

Yang dimaksud dengan tanda birama adalah garis tegak yang membatasi ruang birama. Garis-garis ini akan membatasi nada sesuai dengan jumlah nada (ketukan) dalam satu ruang birama. Berikut adalah tanda birama yang umum ditemukan.

- $\frac{2}{4}$  adalah: ada 2 nada/ketukan dalam 1 birama
- $\frac{3}{4}$  adalah: ada 3 nada/ketukan dalam 1 birama
- $\frac{4}{4}$  adalah: ada 4 nada/ketukan dalam 1 birama
- $\frac{6}{8}$  adalah: ada 2 nada/ketukan dalam 1 birama

### IV. Tempo

Ada beberapa jenis tempo, dari tempo sangat lambat sampai dengan tempo sangat cepat; tetapi secara garis besar hanya ada 3 golongan jenis tempo yaitu: 1, tempo lambat; 2, tempo sedang; dan 3, tempo cepat.

- A) Tempo lambat, terdiri dari
  - Sangat lambat, contoh: *targissimo*, *lentissimo*, *largoassai*
  - Lambat, contoh: *lento*, *grave*, *adagio*, *largo*
  - Kurang lambat, contoh: *larghetto*, *adagietto*
- B) Tempo sedang, terdiri dari
  - Sedang lambat, contoh: *andantino*
  - Sedang, contoh: *andante*, *moderato*
  - Sedang cepat, contoh: *moderato con anima*, *tempo giusto*
- C) Tempo cepat, terdiri dari
  - Agak cepat, contoh: *allegretto*, *allegretto*, *allegro non troppo*
  - Cepat, contoh: *allegro*, *presto*, *vivace*.
  - Sangat cepat: *allegro assai*, *allegro vivace*, *molto vivaci*, *allegro agitato*.

## V. Tanda kromatik

Tanda kromatik adalah tanda yang digunakan untuk menaikkan atau menurunkan  $\frac{1}{2}$  (setengah) nada; atau mengembalikan nada-nada yang sudah dinaikkan atau diturunkan ke nada asal. Tangga nada netral adalah nada dasar

C: C – D – E – F – G – A – B – C / DO – RE – MI – FA – SOL – LA – SI – DO

1 1  $\frac{1}{2}$  1 1 1  $\frac{1}{2}$  / 1 1  $\frac{1}{2}$  1 1 1  $\frac{1}{2}$

Maka akan kelihatan / terdengar suatu perbedaan jarak nada yang satu ke nada yang lain. Ada 3 tanda kromatik, yaitu: 1. Tanda Kress, dengan kode # ; 2. Tanda Mol, dengan kode b ; 3. Tanda netral (pugar), dengan kode

- Tanda Kress adalah tanda kromatik yang digunakan untuk menaikkan/meninggikan  $\frac{1}{2}$  nada dari nada asal. Nada yang di-kress-kan pembacaannya ditambahkan dengan akhiran “is”. Contoh: C – C# dibaca Cis, / D – D# dibaca Dis, / F – F# dibaca Fis/ G# = Gis dan A# = Ais Untuk menemukan nada dasar dan tangga nada dengan tanda atau kode Kress adalah: nada dasar adalah nada ke-5 dari nada awal, lalu nada ke 7 dari nada dasar di Kresskan.
- Tanda Mol adalah tanda yang digunakan untuk menurunkan/merendahkan  $\frac{1}{2}$  nada dari nada asal. Nada-nada yang telah di molkan itu pembacaannya ditambah dengan akhiran “es”. Contoh: D – Db dibaca Des / E – Eb = Es / Gb = Ges / Ab = As / Bb = Bes. Untuk menemukan nada dasar dan tangga nada dengan tanda atau kode Mol adalah: nada dasar adalah nada ke- 4 dari nada awal, lalu nada ke 4 dari nada dasar di molkan.
- Tanda Netral adalah tanda yang digunakan untuk mengembalikan nada-nada yang telah dikresskan atau yang telah dimolkan kembali menjadi nada awal.

## VI. Tanda ulang

Tanda ulang adalah merupakan perintah untuk mengulang sebagian atau seluruh lagu sesuai dengan perintah tanda ulang tersebut. Ada 4 jenis tanda ulang, yaitu:

- **II: :II = Repeat (diulang)**  
contoh:

$$\begin{array}{cccccccccccc|c} 3 & 3 & 4 & 5 & 4 & 3 & 1 & 1 & 2 & 3 & & 2 & 2 \\ 5 & & & 2 & & & 3 & & & & & & \end{array}$$

|                                                                                                 |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| : 3 3 4 5 4 3 1 1 2 2 <span style="border-top: 1px solid black; padding: 0 5px;">. 1 1 .</span> |  |
| 5                      2                      3                                                 |  |

  

|                                                                                                 |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 3 3 4 5 5 4 3 1 1 2 3 <span style="border-top: 1px solid black; padding: 0 5px;">. 2 1 .</span> |  |
| 2                      3                                                                        |  |

D.C. Al Fine artinya diulang dari kepala lagu sampai selesai (Al Fine = selesai).

- Dal Segno artinya lagu diulang dari tanda
- contoh:

|                                                                                                 |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| : 3 3 4 5 4 3 1 1 2 2 <span style="border-top: 1px solid black; padding: 0 5px;">. 1 1 .</span> |  |
| 5                      2                      3                                                 |  |

  

|                                                                                                 |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 3 3 4 5 5 4 3 1 1 2 3 <span style="border-top: 1px solid black; padding: 0 5px;">. 2 1 .</span> |  |
| 2                      3                                                                        |  |

**dibaca !!**

|                                                                                                 |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| : 3 3 4 5 4 3 1 1 2 2 <span style="border-top: 1px solid black; padding: 0 5px;">. 1 1 .</span> |  |
| 5                      2                      3                                                 |  |

  

|                                                                                                 |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 3 3 4 5 5 4 3 1 1 2 3 <span style="border-top: 1px solid black; padding: 0 5px;">. 2 1 .</span> |  |
| 2                      3                                                                        |  |

  

|                                                                                                 |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 3 3 4 5 5 4 3 1 1 2 3 <span style="border-top: 1px solid black; padding: 0 5px;">. 2 1 .</span> |  |
| 2                      3                                                                        |  |

- Tanda Akhir Lagu

Disamping tanda ulang lagu ada satu tanda laguyang sering terdapat pada akhir lagu. Tanda akhir lagu tersebut disebut: Coda

- Nada Dasar

Nada dasar adalah menunjukkan lagu tersebut harus dimainkan dengan nada dasar atau kunci tertentu. Kunci nada tertulis disebelah kiri atas pada nyanyian atau lagu di partitur.

Contoh: Nada dasar: C = Do,

Berarti nada yang dimaninkan adalah C-D-E-F-G-A-B-C = 1-2-3-4-5-6-7-1

Ada Jenis nada dasar.

1. Nada dasar Mayor: yaitu nada dasar yang diawali dengan nada Mayor ( DO-MI-SOL), nada dasar mayor contohnya adalah : C = Do / Do = C, Atau G = Do / Do = G.
2. Nada dasar Minor: yaitu nada dasar yang diawali dengan nada Minor dari nada dasar (RE-FA-LA), nada dasar mayor contohnya adalah: C = La / La = C berarti nada dasarnya adalah “Am”.

## PELAJARAN IX-X

### Beberapa Pelayanan musik dan peran nya dalam ibadah dan liturgi

#### 1. Musik dalam Gereja-gereja *liturgical worship*

Basden beranggapan 4 hal terkait dengan musik dalam ibadah ber-style *Liturgy Worship*.

- Pelayanana musik (*minister of music*)
  - ❖ Pemian musik, Pemimpin Paduan suara, biasanya memainkan 3 hymn (tradisional atau klasik;
  - ❖ Penyembahan kepada Allah
  - ❖ Kehidupan Gereja, dan
  - ❖ tugas-tugas pemuridan
- 
- Pipa Organ merupakan alat musik pengiring
  - ❖ Biasanya terjadi dalam ibadah-ibadah katolik.
- Nyanyian Doxology
  - ❖ Kata-kata pujian kepada Allah
  - ❖ Nyanyian yang dinyanyikan oleh jemaat sebagai ungkapan syukur (persembahan yang telah dikumpulkan)
- Doa Bapa Kami dinyanyikan secara unisono
- Pengakuan Iman Rasuli tidak dinyanyikan

#### 2. Musik dalam Gereja-gereja *Tradisional Worship*

Basden beranggap ada beberapa kekhsan ber-style Traditional worship

- Pelayan musik memimpin jemaat dalam menyanyikan hymn.
- Solois dan ansambel musik menambah paduan suara (biasanya menyanyikan 2 nyanyian setiap ibadah.
- Piano dan organ merupakan primary musikal instruments (musik pengiring yang utama)
- Sudah mulai menggunakan instrumen electronic synthesizer
- Di gedung gereja yang besar menggunakan orckes (string, woodwind, horns, dan percussion)

#### 3. Musik dalam Gereja-gereja *Revivalist Worship*

***Basden beranggap ada beberapa kekhsan ber-style Revivalist Worship***

- Nyanyian Persekutuan (*congregational singing*)
- Nyanyian kristen kontemporer, namun tidak dipungkiri lebih banyak merupakan Gospel hymn
  - ❖ Kebangkitan kembali (Terpuji Engkau, Allah Maha Besar, Hujan berkatkan tercurah)
  - ❖ Perubahan (meski tak layak Diriku)
  - ❖ Doa (Yesus Kawan yang Sejati)
  - ❖ Dan Surga (Bila Tugasku Klak telah selesai)
- Paduan suara, ensambel dan solo memiliki fungsi membangkit rasa percaya jemaat (membawakan 2 sampai 3 lagu gospel yang telah diarransemen (lagu klasisk dihindari)
- Alat musik yang digunakan piano dan electronic organ.

#### 4. Musik dalam Gereja-gereja *Praise and Worship*

- Musiknya lebih hidup dan penuh dengan optimisme
- Menyanyikan beberapa nyanyian secara medley, mengulang bait-bait
- Pelayan Musik dengan kekhasannya memimpin atau membimbing (*praise teams*)
- Nyanyian-nyanyiannya cenderung subjektif daripada objektif, lebih devosional daripada donctrinal.

- Paduan suara atau praise teams biasanya menyanyikan 1 atau lebih lagu nyanyian khusus.
- Musik pengiring (full band “guitan, piano, bass. Drum, serta alat-alat yang bisa mendukung ibadah.

Musik Gereja yang termasuk dalam Musik liturgi, yakni musik yang digunakan khusus dalam ibadah dan merupakan bagian integral dalam liturgi.

- Dalam Buku Musik gereja Kontemporer Muncul 2 konsep berpikir
  - ❖ Musik gereja ditampilkan dan dinyanyikan oleh orang kristen
  - ❖ Jika yang menyanyikannya bukan orang kristen bagaimana?
  - ❖ Musik gereja dapat dilihat dalam bentuk liriknya

#### **5. Musik dalam Gereja-gereja *Seeker Servica***

- Pelayan musik memimpin jemaat dan menyanyikan bagian satu refrain dari suatu pujian atau nyanyian Alkitabiah selama ibadah berlangsung.
- Sementara itu tim pujian menampilkan musik-musik khusus, dimana mereka akan menyanyikan nyanyian kristen kontemporer
- Musik pengiring (full band “guitan, piano, bass. Drum, serta alat-alat yang bisa mendukung ibadah.
- Rekaman iringan nyanyian diperbolehkan tidak bilaman tidak ada musik pengiring.

## **PERTEMUAN XI-XII**

### **Pengaruh musik dalam ibadah dan Pemahaman dan Latar belakang Musik Gereja Kontekstual dan Moderen**

#### **PENGARUH MUSIK DALAM IBADAH**

##### **I. PENGARUH / MANFAAT MUSIK DALAM IBADAH**

Zaman perkembangan dan kemajuan IPTEK sekarang ini, musik sudah menjadi hal yang termasuk penting dalam ibadah baik di lingkungan sekuler, dirumah, gedung terlebih Gereja. Dalam perkembangan dan pertumbuhan Gereja, musik memiliki peran yang cukup penting dalam ibadah. Pengaruh musik dalam ibadah adalah:

- a) Menumbuhkan iman / potensi pertumbuhan iman
  - Sejarah Gereja mencatat bahwa melalui musik umat Tuhan telah belajar tentang kasih Allah, doktrin Kristen, termasuk juga keyakinan akan penyertaan Tuhan dalam hidupnya.
  - Ketika sedang kuatir, musik menjadi sarana untuk mengungkapkan kekuatirannya sekaligus menolongnya mendapatkan kembali keyakinan akan kepedulian Tuhan.
- b) Mengintefsifkan makna suatu ibadah
  - Musik memiliki kemampuan yang istimewa dalam mengkomunikasikan berita. Dalam hal ini sama pentingnya dengan pengkhotbah, bedanya adalah pemberitaannya dengan musik.
  - Ketika pikiran sedang “mengembara” dan tidak terfokus kepada Tuhan, musik dapat menarik minatnya untuk focus kembali (saat teduh diiringi musik / lagu lembut).
  - Bagi yang berdoa / bersaat teduh merasakan hadirat Tuhan, musik akan membuatnya makin menikmati kehadiran Tuhan dalam doa dan hidupnya.
- c) Membangun suasana ibadah
  - Musik dengan atau tanpa syair, memiliki kemampuan mempengaruhi hati. Hal ini mengharuskan kita untuk memilih musik yang tepat, persiapan yang cukup dan penampilan yang prima. Jadi harus ada waktu untuk latihan, “Jangan sombong!!!!”
  - Musik dapat merangsang pikiran kita, ia merupakan sarana yang efektif untuk menghangatkan imajinasi, membuat hati terbuka dan menghancurkan penghalang antara manusia dengan Tuhan.
  - Musik memiliki kemampuan yang unik untuk mempersatukan orang-orang percaya dari berbagai latar belakang suku, gereja, bahasa dan budaya (dalam ibadah semua menyanyikan lagu yang sama walau ada perbedaan suku/daerah). Keragaman tersebut dapat dipersatukan dalam suatu ikatan kasih dan kesetiaan terhadap sesama dan Tuhan.
- d) Mengaktifkan Jemaat
  - Alat yang efektif menciptakan partisipasi jemaat. Salah satu penyebab umat tidak terlibat dalam kebaktian adalah kurangnya kesempatan untuk terlibat secara pribadi. Sikap pasif dan pikiran yang tidak kreatif memperlihatkan adanya situasi tersebut.
  - Music/nyanyian jemaat sebagai tindakan dari ibadah dan dapat menjadi suatu ungkapan atau pernyataan pribadi dari umat Tuhan.

Jika kita percaya bahwa musik/pujian berkuasa untuk memenuhi rohani umat Tuhan maka kita harus selektif dalam penggunaan music. Music bertindak sebagai “hamba” dari syair. Selektif artinya:

- 1) Apakah syairnya Alkitabiah?
- 2) Apakah syair dan music sesuai dengan tujuan ibadah?
- 3) Apakah memperjelas pesan Tuhan atau hanya membuat jemaat tertarik kepada music saja? Dan yang lainnya.

Music yang baik harus berkenaan dengan penyajian Injil, pujian kepada Allah dan ajaran Tuhan. Music harus bisa menyampaikan pesan secara jelas dan tidak mungkin disalah pahami. Music harus menolong umat untuk bertumbuh di dalam anugerah dan pengetahuan tentang Yesus Kristus.

Kesalahpahaman yang umum terjadi perlu dibenahi, misalnya mengkaitkan kelancaran komunikasi dengan kesederhanaan (jika musiknya sederhana akan menjangkau hati, jika rumit pasti hanya masuk telinga kiri lalu keluar telinga kanan). Music yang sederhana akan mudah dimengerti oleh semua kalangan. Tidak perlu meniru kaset kalau skill belum sampai, juga tidak perlu dalam ibadah karena kaset harus memenuhi target penjualan.

Kontekstualisasi dipahami secara umum sebagai upaya menyesuaikan atau mendekatkan isi dan konteksnya. Byang H Kato berpendapat bahwa kontekstualisasi adalah upaya mengintegrasikan isi dengan konteks yang ada

Dalam konteks kekristenan, kontekstualisasi sendiri bukan merupakan sesuatu yang asing, namun sebaliknya bersidat Alkitabiah. Karya penyelamatan Allah dilakukan dalam konteks duniawi, yaitu melalui inkarnasi Allah dalam wujud manusia. Dalam Filipus 2:7-8 dikatakan bahwa Kristus telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. I-tai Loh, seorang teolog Taiwan, lebih suka untuk memahami kontekstualisasi sebagai manifestasi rupa Allah (*imago Dei*) dalam kehidupan manusia.

### **Praktek Kontekstualisasi Musik gerejawi**

Seorang musikolog barat John Milton Kelly, yang ditugaskan oleh East Asia Christian Conference

- tahun 1961 untuk menginvestarisasi musik gereja yang lebih bernuansa Asia.
- pada tahun 1964 mempublikasikan salah satu nyanyian yang disebut *EACC Hymnal* atau yang kemudian pada tahun 1973 dikenal dengan nama *Christian Conference of Asia hymnal*.
- Pada tahun 1986 *christian Conference of Asia hymnal*
- Tahun 1990 menerbitkan edisi *Sound tha Bamboo (christian Conference of Asia hymnal 1990)*
- Pada tahun 1999 (Pelengkap Kidung Jemaat)
- Pada tahun 2010 kumpulan nyanyian jemaat GPM disahkan pada persidangan sinode.

## **PERTEMUAN XIV-XV**

### **Memahami Perkembangan Musik Gereja Kontekstual dalam pelaksanaannya**

#### **Penelitian perkembangan musik kontekstual di gereja-gereja**

- Penggunaan alat musik
- Penggunaan nyanyian jemaat
- Liturgi kontekstual
- Perkembanganya.
- Meneliti perkembangan musik konteksual di setiap gereja.

## **PERTEMUAN XVI Evaluasi Akhir**

- **Present**

